

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Variasi pengajaran yang dapat dilakukan guru selain dalam hal penggunaan media pembelajaran juga dalam penggunaan metode pembelajaran. Hal ini membawa siswa ke dalam situasi belajar yang bervariasi sehingga siswa terhindar situasi pembelajaran yang membosankan. Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) difokuskan pada fenomena empirik yang terjadi di sekitar siswa. Oleh karena itu sebaiknya pembelajaran IPS harus memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep dalam pelajaran untuk menganalisis persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang tinggi memungkinkan pencapaian hasil belajar yang tinggi. Aktivitas siswa selama pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran. Aktivitas yang dimaksud adalah yang mengarah pada aktivitas yang disebut on task (kegiatan yang mendukung pembelajaran) seperti bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, menjawab pertanyaan teman, memberikan pendapat dalam diskusi, menyelesaikan tugas guru, ketepatan dalam mengumpulkan tugas.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru IPS yang mengajar di kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012, masih banyak siswa yang aktivitas belajarnya belum nampak atau bisa dikatakan masih rendah. Hal tersebut terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, keluar masuk kelas, mengantuk, dan ketika guru memberikan kesempatan bertanya hanya sedikit yang memanfaatkan hal tersebut. Kemudian, hasil belajar yang diperoleh belum sesuai dengan indikator keberhasilan atau masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil Ulangan Harian I (UH I) dan Ulangan Harian II (UH II) mata pelajaran IPS di kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai ulangan harian I dan II mata pelajaran IPS kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012.

No.	Rentang nilai	Frekuensi		Persentase (%)		Keterangan
		I	II	I	II	
1.	75 – 84	3	3	8,33	8,33	Baik
2.	65 – 74	5	7	13,89	19,44	Lebih dari cukup
3.	55 – 64	9	10	25	27,78	Cukup
4.	45 – 54	12	10	33,33	27,78	Kurang
5.	35 – 44	9	8	19,44	16,67	Kurang sekali
	Jumlah	38	38	100	100	

Sumber : Dokumen SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012

Berdasarkan Tabel 1. di atas, terlihat nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012 yang mendapat nilai  $\geq 65$  dari pada Ulangan Harian I sebesar 22,22% dan pada Ulangan Harian ke II sebesar 27,77. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS siswa di kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012 masih di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar  $\geq 65$ .

Menurut Djamarah (2002: 18), Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hasil tersebut menunjukkan belum optimalnya kualitas proses belajar mengajar. Hal ini di duga karena dalam kegiatan pembelajaran belum menggunakan metode mengajar yang tepat, sehingga tidak menarik minat siswa untuk belajar dan dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, rendahnya aktivitas dan hasil belajar diduga karena guru menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajarannya. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, maka perlu adanya perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT).

Penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS. Peneliti memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran (Dimiyati dan Mujiono, 1999: 4). Dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII.1 Semester Genap Pada SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kurang respon terhadap pelajaran dan kurang bersemangat dalam belajar di kelas.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam memberikan pelajaran sehingga siswa menjadi kurang bersemangat.
3. Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan atau bertanya.

4. Guru cenderung masih dominan dalam kelas, kurang memberi kesempatan pada siswa.
5. Proses belajar mengajar masih cenderung pasif, guru menjelaskan pelajaran dan siswa memperhatikan penjelasan guru.
6. Hasil belajar IPS siswa masih ada yang belum mencapai standar ketuntasan belajar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT), aktivitas dan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII.1 Semester Genap Pada SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2011/2012.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) pada mata pelajaran IPS di kelas VIII.1 Semester Genap Pada SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) pada mata pelajaran IPS di kelas VIII.1 Semester Genap Pada SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2011/2012?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) pada mata pelajaran IPS di kelas VIII.1 Semester Genap Pada SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) pada mata pelajaran IPS Di Kelas VIII.1 Semester Genap Pada SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2011/2012.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, dengan penelitian tindakan kelas ini guru sedikit demi sedikit mengetahui strategi pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT agar dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran yang dapat menciptakan interaksi, sehingga permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dapat diminimalkan.
- 2) Bagi siswa, melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS.
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Objek Penelitian

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar IPS.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.1 yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT).

### 3. Wilayah Penelitian

SMP Negeri 2 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2011/2012.

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan semester genap tahun 2011/2012.